

PERANCANGAN VIDEO *FEATURE*
WANITA BERHIJAB DALAM KIPRAH
MUSIK *UNDERGROUND*

JURNAL

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh :

CENDYANA RIZA CHANIAGO
1206468 / 2012

PRODI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

HALAMAN PERSETUJUAN
JURNAL

PERANCANGAN VIDEO *FEATURE* WANITA BERHIJAB DALAM
KIPRAH MUSIK *UNDERGROUND*

Cendyana Riza Chaniago

*Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir Cendyana Riza Chaniago
"Perancangan Video Feature Wanita Berhijab Dalam Kiprah Musik
Underground" untuk persyaratan wisuda periode September 2019 dan telah
diperiksa disetujui oleh kedua pembimbing*

Padang, 21 Februari 2019

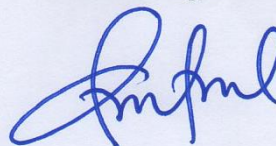
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



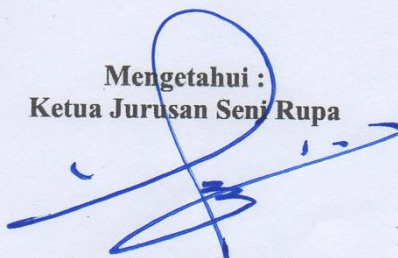
Dr. Syafwandi, M.Si.
NIP. 19600624.198602.1.003

Pembimbing II



Dini Faisal, S.Ds. M.Ds.
NIP.19840909.201404.2.003

Mengetahui :
Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwan, M.Si
NIP.19570101.198101.1.010

ABSTRAK

Cendyana Riza Chaniago¹, Syafwandi², Dini Faisal³. 2019.
Video Feature Wanita Berhijab Dalam Kiprah Musik Underground

Desain komunikasi visual

Fbs universitas negeri padang

Email : c.anarizac05@gmail.com

Musik *underground* merupakan wadah dari segala aliran musik keras yang menjadi satu pandangan hidup tak terbatas sebagai sarana ekspresi dan menjadi suatu kompleksitas yang meliputi sosial masing – masing aliran musik. Sedangkan musik underground bagi orang awam adalah musik beraliran keras yang terbentuk dari komposisi melodi dan harmoni yang penuh dengan improvisasi dissonan, ditambah dengan teriakan atau geraman yang khas dibawakan oleh para vokalisnya. Pada umumnya musik ini lebih diminati oleh kaum laki-laki namun kini tak terkecuali wanita pun mau mulai menikmatinya. Seperti halnya wanita berhijab pun berada dikiprah musik underground, yang akan menjadi sorotan bagi masyarakat diluar lingkungan musik underground.

Tujuan perancangan ini adalah untuk membuat video feature wanita berhijab di dalam kiprah musik *underground* yang menarik dan mudah dimengerti, yang akan diolah secara kreatif, sehingga bermanfaat, dan menimbulkan pandangan baru kepada masyarakat terhadap wanita penyuka musik *style underground* serta menjadikan informasi yang akurat

Perancangan ini nantinya akan diinformasikan melalui media video feature. Video feature ini diharapkan menjadi salah satu media yang cukup kuat untuk menyampaikan informasi karena terdiri atas dua unsur yaitu audio dan visual. Pengumpulan data dari video feature ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Metode analisis data dengan menggunakan teknik 5W+1H (*what, when, where, why, who + how*).

Kata kunci : *Video Feature, Wanita berhijab, Musik Underground*

1 Mahasiswa Penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikas Visual

2Pembimbing I, Dosen FBS, Universitas Negri Padang|

3Pembimbing II, Dosen FBS, Universitas Negri Padang

ABSTRAK

Cendyana Riza Chaniago¹, Syafwandi², Dini Faisal³. 2019.
Video Feature Wanita Berhijab Dalam Kiprah Musik Underground

Desain komunikasi visual

Fbs universitas negeri padang

Email : c.anarizac05@gmail.com

Underground music is a center of all streams of loud music that becomes an unlimited view of life as a means of expression and becomes a complex that includes the social aspects of each music genre. Whereas underground music for common people is hard music composed of melodic and harmonic compositions which are full of improvisation, coupled with the distinctive shouts or growls brought by the vocalists. In general, this music is more in demand by men, but now no exception women begin to enjoy it. Just like women that wearing hijab (hijab women) are in the gait of underground music, which will be the spotlight for people outside the underground music environment.

The purpose of this design is to make a feature video of a hijab woman in an interesting and easy to understand underground music that will be processed creatively, so that it is useful, and raises a new view of the society towards women who like the underground music style and make accurate information.

This design will be informed via the video feature media. This video feature is expected to be one medium that is strong enough to convey information because it consists of two elements, namely audio and visual. Data collected from this video feature is done using the method of observation and interviews. A data analysis method using 5W + 1H technique (what, when, where, why, who + how).

Kata kunci : Video Feature, Wanita berhijab, Musik Underground

A. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara yang memiliki multikultural di berbagai daerahnya. Baik itu budaya dari turun temurun hingga budaya-budaya luar yang masuk ke ranah Indonesia. Hal ini telah mempengaruhi pola pikir dan kebiasaan masyarakat dalam kehidupan berbudaya. Sebagai makhluk yang selalu mengekspresikan dirinya manusia melakukan aktivitas yang dapat menyampaikan atau menyalurkan keinginan tersebut dengan berbagai kegiatan salah satunya adalah bermusik. Percampuran antar budaya yang telah terjadi saat ini mempengaruhi musik yang ada di Indonesia khususnya di Sumatra Barat tak hanya musik daerah yang mempengaruhi penikmatnya tetapi musik luar pun memiliki daya tarik tersendiri untuk dinikmati.

Musik sering digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan kepada manusia lain. Musik juga menjadi bahasa *universal* melalui nada dan intonasi untuk menyampaikan pesan antar manusia yang memiliki beragam latar belakang budaya yang berbeda. Para musisi ataupun band yang tidak ingin masuk ke dalam industri mayor label pun memiliki komunitas sendiri, dan menamakan permusikan mereka *underground*. Dalam wadah *underground* inilah muncul ideologi dalam bermusik yang dikenal di belahan dunia yaitu *D.I.Y (Do It Yourself)*. Underground itu sendiri memiliki beberapa macam subgenre musik seperti salah satunya metal hardcore. Berbicara fenomena musik underground sekarang tak

memungkiri para penikmatnya yang biasanya di dominasi oleh kaum laki laki juga mulai dinikmati oleh kaum wanita di Indonesia.

Umumnya para penyuka musik *underground* yang keras dan cadas itu memunculkan persepsi seperti terkesan keras, brutal dan agresif alias liar. Jadi, sisi negatif tersebutlah yang tertanam dalam ingatan masyarakat awam mengenai orang penyuka musik *underground* tersebut. Padahal penyuka musik tidak selalu berkonotasi negatif. Hal tersebut lebih ke dalam *passion*, kesukaan atau ketertarikan terhadap musik yang keras.

Hasil pengamatan yang telah penulis lakukan dalam perancangan ini penulis mewawancarai salah seorang wanita penggemar sekaligus pelaku dalam kiprah musik underground yang telah berhijab bernama Santi Gustia di salah satu kafe di bukittinggi. Ia mengenal musik ini berawal dari pertemanannya dengan para laki laki, karena umumnya penyuka musik ini kebanyakan para laki laki. Menurutnya sangat jarang ia temui wanita yang benar benar menyukai musik underground ini. Seiring berjalannya waktu ia semakin menyukai musik ini dan menjadi hobi hingga style yang ia gunakan untuk berhijab pun menjadi style fashionnya tersendiri. Dari hasil wawancara yang dilakukan didapatkan informasi tentang adanya wanita berhijab didalam kiprah musik underground. Maka dibuatlah ide profil tentang wanita berhijab penyuka musik underground.

Permasalahan yang ditemukan, penulis ingin menampilkan sebuah video feature untuk memberi sudut pandang baru kepada masyarakat

terhadap wanita berhijab yang menyukai hobi musik *underground* ini. Penulis juga ingin mengenalkan wanita penyuka musik *underground* dimana wanita berhijab juga memiliki passionnya sendiri. Dalam video ini akan memberikan kesan positif terhadap pandangan masyarakat khususnya wanita penyuka musik *underground* ini dan memberikan sebuah informasi kegiatan dan bagaimana wanita berhijab ini menyesuaikan hijabnya didalam kiprah musik *underground*.

Terkait hal diatas diperlukan sebuah video *feature* tentang bagaimana bentuk sudut pandang terhadap wanita muslim berhijab penyuka musik *underground*. Oleh sebab itu penulis ingin mengangkat sebuah video *feature* dari wanita berhijab di dalam kiprah musik *underground* melalui media audio visual karena pendekatan melalui ini sangat mudah diakses sesuai zaman teknologi saat ini yang nantinya diharapkan dapat menyampaikan pesan yang mudah dipahami. Sehingga musik *underground* ini tak menjadi penghalang untuk wanita berhijab yang memiliki hobi musik ini.

Penulis membuat sebuah karya akhir dengan judul dari “**Video Feature Wanita Berhijab di dalam Kiprah Musik *Underground*** “ yang diharapkan dapat memberikan pandangan baru terhadap wanita berhijab yang menyukai musik *underground* agar lebih dipandang di dalam masyarakat luar dan juga untuk wanita berhijab yang menyukai hobi ekstrim seperti di dalam kiprah musik *underground* ini.

B. Metode Analisis Data

Perancangan video feature wanita berhijab didalam kiprah musik underground dalam rancangannya melakukan metode pengumpulan data untuk memulai sebuah proses. Data yang diperlukan terbagi menjadi dua bagian yaitu data pokok (primer) dan data tambahan (sekunder). Data primer yang diambil melalui observasi lingkungan dan wawancara secara langsung melalui pihak-pihak bersangkutan dengan pembahasan yang penulis buat. Wawancara yang penulis lakukan langsung dari narasumber wanita berhijab penyuka musik underground dan sebagai vokalist band underground di bukittinggi yang bernama santi gustia (sansan) pada tanggal 31 Agustus 2018 di salah satu cafe bukittinggi. Sedangkan data sekunder diambil dari kajian berbagai teori yang didapat melalui buku dan internet dan data sekunder lainnya.

Setelah mendapatkan data-data dari yang berkaitan dengan Fashion Hijab Underground Style untuk memecahkan masalah-masalah yang ada, maka dari data-data diatas penulis menggunakan analisa 5W1H (*what, where, who, when, why, dan how*). Dengan menggunakan analisa 5W1H, penulis dapat menganalisa masalah dan pemecahan mengenai Fashion Hijab Underground Style.

a. *What* (apa permasalahan ya diangkat?)

Permasalahan yang diangkat adalah ketika seorang wanita penyuka musik *underground* yang menggunakan hijab.

b. *Where* (dimana permasalahan ini terjadi ?)

Permasalahan ini cenderung terjadi di dalam lingkungan musik underground dimana dalam lingkungan hobi musik ini lebih dominan laki-laki dibanding wanita, sehingga masyarakat kurang mengetahui bahwa wanita berhijab penyuka musik ini ada.

c. Who (siapa yang terkait dengan permasalahan ini?)

Permasalahan ini menyangkut kepada kaum wanita penyuka musik *underground* yang berhijab, berusia 17 hingga 25 tahun yang berdomisili di perkotaan dengan kelas sosial dan ekonomi menengah, serta berprofesi sebagai pelajar dan mahasiswa.

d. When (Kapan Permasalahan ini terjadi ?)

Ketika kaum wanita berhijab sudah mulai merambah dikalangan musik *underground* yang terkesan ekstream.

e. Why (Kenapa permasalahan ini terjadi ?)

Karena kurangnya pandangan baru terhadap wanita berhijab menyukai musik *underground*.

f. How (bagaimana solusi dari permasalahan ini ?)

Masalah tersebut akan diberi solusi dengan cara membuat video feature dengan beberapa pertanyaan mengenai profil si pelaku dalam kiprah musi *underground*, agar memberikan pandangan baru kepada masyarakat terhadap wanita berhijab penyuka musik *underground* ini.

C. Pembahasan

1. Media Utama

Media utama yang digunakan dalam menyampaikan informasi tentang perancangan yang penulis lakukan adalah dengan media video feature. Video merupakan susunan atau gabungan gambar (frame) yang disusun berurutan dalam kecepatan tertentu dan dalam waktu yang ditentukan. Sedangkan feature merupakan suatu berita atau informasi yang ringan dalam segi penyampaiannya sehingga menyajikan berita atau informasi tersebut menjadi menarik dan target audien menikmatinya secara ringan. Jadi video feature bisa dipahami dengan gambaran yang tersusun menjadi informasi yang ringan dan menarik untuk penikmatnya.

Perancangan video feature wanita berhijab didalam kiprah musik underground memiliki menggunakan video disampaikan dengan bentuk media audio visual yang berupa video feature. Dalam pembuatan video feature ini memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum benar-benar bisa menjadi sebuah video. Tahapan dalam pembuatan video feature mencakup pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

a. Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahap pertama dalam pembuatan sebuah video feature. Dalam tahapan ini mencakup dalam pembuatan alur video, pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber, membentuk tim,

mempersiapkan talent / narasumber, mencari lokasi, mencari ketersediaan alat-alat untuk kebutuhan produksi. Ada pun Pra Produksi yang dilakukan dalam perancangan video feature ini sebagai berikut :

1) Sinopsis

Sinopsis adalah rangkaian cerita yang dibuat berbentuk dalam beberapa paragraph yang dimana sudah terbentuk alur dari pengenalan, konflik, sampai pengenlan konflik.

2) Naskah

Naskah merupakan rangkaian cerita yang telah dibagi dalam bentuk scene. Naskah terdiri dari beberapa scene dan di dalamnya juga terdapat dialog, ilustrasi adegan, waktu adegan, dan juga potongan gambar setiap adegannya.

3) Pembentukan Tim

Pembentukan tim merupakan hal yang pasti akan dilakukan oleh sebuah rumah produksi yang akan mengerjakan sebuah video atau film. Dalam tim atau biasanya disebut crew itu terbentuk umumnya terdiri dari beberapa difisi yaitu difisi penyutradaraan. DOP, artistic, editing.

4) Hunting lokasi

Pencarian lokasi dilakukan sesuai dengan apa yang ada di dalam naskah. Lokasi yang tertulis dalam naskah sedemikian rupa harus disamakan dengan apa yang ditulis oleh penulis cerita dan naskah.

5) Narasumber

Narasumber atau pemeran yang nanti akan memerankan sesuai dengan cerita dari video sebagai peraga yang nantinya menjawab pertanyaan dari penulis dan akan ada disampaikan pesan-pesan melalui dialog mau pun mimik dan ekspresi dari Narasumber ini.

6) *Brefing*

Brefing yaitu tahap dimana semua crew mendiskusikan apa saja yang diperlukan sebelum video atau film diproduksi. *Brefing* mencakup membedah naskah, keperluan alat-alat produksi, jadwal dan hal-hal sebelum berlangsungnya syuting

7) Reading

Proses reading adalah proses dimana difisi penyutradaraan talent mulai mendiskusikan bagaimana adegan yang harus dilakukan sebelum talent mulai untuk syuting

8) Recce (reki)

Recce adalah pemilihan angle kamera yang nanti juga akan disamakan dengan angle kamera ketika syuting. Proses ini tidak hanya akan memudahkan ketika peletakan kamera tapi juga memudahkan crew lighting agar nantinya peletakan sisi pencahayaan yang dibutuhkan sesuai.

9) Set Lokasi

Set lokasi dikerjakan jauh hari sebelum pengambilan gambar agar nantinya tidak mengganggu kamera dan pencahayaan. Jadi ketika lokasi sudah disetting dengan sedemikian rupa barulah difisi kamera dan lighting meletakkan alat-alatnya.

b. Produksi

Produksi adalah tahap dimana dimulainya tahapan pengambilan gambar atau take gambar. Disini lah dimana proses syuting diambil berdasarkan naskah yang telah dibuat. Dalam tahapan ini dimulai lah mencari blocking kamera, pengambilan suara baik dialog maupun ambience, peletakan properti, dan tata cahaya.

1) Peletakan kamera (blocking kamera)

Peletakan kamera adalah awal dari sisi dimana gambar atau suatu adegan yang akan diambil. Dalam peletakan

kamera ini harus memiliki *angel*, *shoot size* dan *camera movement* semua ini harus berdasarkan adegan seperti apa yang akan diambil, mood dan juga motivasi pengambilan gambar.

2) Perekam Audio

Perekam suara dilakukan dengan alat perekam khusus seperti *boom mic*, *shoutgun mic*, dan *hand recorder*. Karena, jangkauan dan kualitas dari perekam suara dari kamera tidak terlalu mendukung oleh karena itu menggunakan alat khusus dan dikerjakan oleh difisi sound atau bisa diistilahkan boomer atau *Sound Recordis*.

3) Tata cahaya

Penataan cahaya merupakan salah satu peranan penting untuk mendapatkan kualitas gambar yang sesuai dengan yang diinginkan. Penataan cahaya mempengaruhi suasana, waktu, mood, dan juga penekanan dalam adegan tertentu.

4) Tata ruang (set art)

Penataan ruangan yang dilakukan oleh difisi Artistic bertujuan untuk memperlihatkan situasi dan kondisi, gaya hidup, latar belakang tokoh, kebutuhan pengadegan dan logika dalam video yang akan dibuat.

c. Pasca Produksi

1) Editing

Proses editing merupakan proses penyusunan gambar menjadi satu kesatuan. Pemotongan gambar bisa dimulai dari penggabungan gambar satu scene yang terdiri dari beberapa shoot yang diolah sesuai dengan kebutuhan adegan yang sesuai dengan mood dalam adegan tersebut.

2) Grading

Proses color grading merupakan tahap dimana pemberian warna dan juga pemberian kesan dan konsep pada sebuah film. Proses ini dapat memberikan kesan waktu, situasi, dan genre dari video tersebut. Namun pada tahap ini bukan hanya proses color grading tapi juga proses color correction yaitu proses pembersihan gambar dari shoot yang satu dan yang lainnya.

3) Sound desain

Proses sound desain merupakan proses pembersihan gangguan-gangguan dalam suara yang direkam ketika proses produksi berlangsung. Gangguan seperti noise yang terlalu keras ambience kendaraan, dan hal-hal lain yang dapat mengganggu dialog maupun adegan dalam video.

2. Data Verbal

Data verbal dalam pembuatan video feature wanita berhijab dalam kiprah musik underground diperoleh dari narasumber hasil wawancara untuk menguatkan data-data dalam pencapaian karya ilmiah.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber didapat berbagai informasi penting yang berpengaruh pada kelancaran penelitian tentang profil wanita berhijab dalam kiprah musik underground.

3. Data visual

Data visual adalah data yang dituangkan kedalam bentuk gambar, tulisan dan warna yang dapat melambangkan identitas dari apa yang telah diteliti. Adapun data visual yang digunakan dalam media informasi wanita berhijab dalam kiprah musik underground adalah:

a. Gambar

Gambar merupakan sebuah bagian penting dalam media informasi. Gambar dapat membuat sebuah media lebih komunikatif.

b. *Font*

Font yang digunakan pada media-media yang dipakai pada media utama yaitu Arial, *Southern Aire Personal Use Only*, *Varsity Regular*, *Sensations and Qualities* agar terlihat jelas, menarik dan untuk karya pendukung memakai jenis *Southern Aire Personal Use Only* dan *Varsity Regular*, Huruf juga berperan untuk memberi rasa dan mengesankan gaya tertentu dalam sebuah desain.

c. Warna

Secara visual, warna memiliki kekuatan yang mampu mempengaruhi citra orang yang melihatnya. Masing-masing warna dapat memberikan respon secara psikologis. Warna juga menunjang keindahan dan kenyamanan membaca pada orang yang melihatnya.

D. Final Desain

1. Media Utama

Pembuatan video feature wanita berhijab didalam kiprah musik underground pada tahap pra produksi dimulai dari oservasi, pembuatan cerita, mencari narasumber, pertanyaan yang akan dibuat, mencari spot lokasi yang akan digunakan untuk wawancara, pembentukan crew, dan mencari waktu yang tepat untuk wawancara membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 1 bulan. Pada tahap produksi ini menghabiskan waktu 3 hari terhitung dari tanggal 28 oktober, 4 desember 2018, dan 24 januari 2019. Lokasi wawancara dilakukan di daerah belakng stasiun, Bukittinggi, dan lokasi lain seperti studio saiyo di tanah jua, banto trade center dan studio tigo baleh di daerah tigo baleh Bukittinggi.

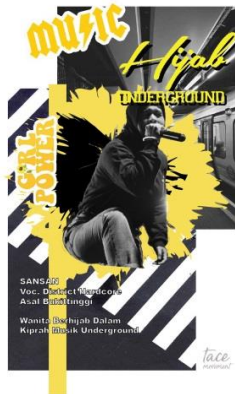
Setelah melalui proses produksi sampai dengan *editing* maka didapatkan akhir durasi 8 menit dan nanti akan ditambahkan dengan

credit title sehingga durasi tersebut menjadi kurang lebih 8 menit 20 detik.

Narasumber yang memberikan informasi tentang pembahasan wanita berhijab di dalam kiprah musik underground yaitu sesuai dengan pelaku dari pembahasan video yang telah penulis buat. Narasumber yang penulis wawancarai adalah salah satu vokalis band underground di Bukittinggi yang bernama santi gustia atau dengan nama panggilan sansan. Dalam video penulis memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai profil dari vokalis tersebut. Setelah memberikan pertanyaan, beberapa slide kegiatan dan beberapa acara musik yang ia lakukan lalu slide opini pertanyaan dari kerabat dekat dan adik dari sansan dan di slide terakhir diberikan pesan dari sansan untuk wanita berhijab yang juga menyukai hobi ekstrim.

2. Media Pendukung

Media pendukung ini bertujuan untuk membantu proses promosi dalam video yang telah dibuat agar dapat disampaikan kepada target audent dan juga sebagai pengemasan dari video ini. Media pendukung dari perancangan video ini memiliki tujuh media dengan maksud dan fungsinya masing masing. Media pendukung yang berupa poster, akun Instagram, *teaser*, pin, *scarft*, *t-shirt*, stiker. Berikut bentuk dari media pendukung dari perancangan ini.



Poster



Akun Instagram



Pin



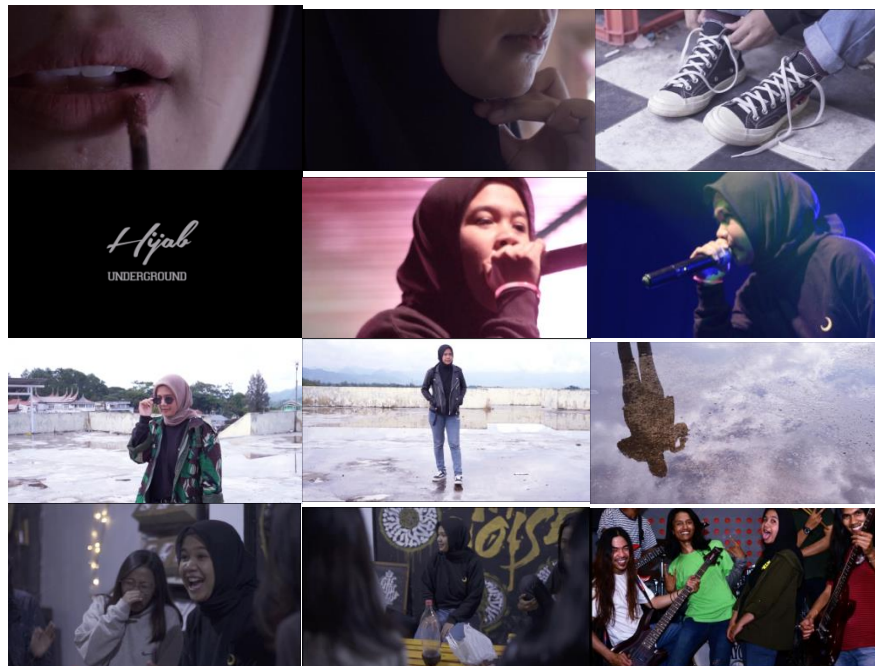
Stiker



Scarf



T-Shirt



Teaser

Media Pendukung yang dipilih memiliki karakter dan pesan yang ingin disampaikan dalam video ini.

E. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan video *feature* wanita berhijab dalam kiprah musik *underground*, yang diawali dengan pengamatan dan perumusan masalah hingga pemecahan masalah atau solusinya, penulis menyimpulkan bahwa dalam suatu video *feature* wanita berhijab dalam kiprah musik *underground* kita perlu melakukan observasi, wawancara, serta studi kepustakaan ke berbagai sumber, kegiatan ini diperlukan sebagai acuan dan membantu dalam perancangan.

Perancangan *video feature* wanita berhijab dalam kiprah musik *underground* ini bertujuan sebagai media yang menarik dan mudah dimengerti, yang akan diolah secara kreatif, sehingga bermanfaat, dan menimbulkan pandangan baru kepada masyarakat terhadap wanita penyuka musik *underground* serta menjadikan informasi yang akurat.

Video feature wanita berhijab dalam kiprah musik *underground* dirancang dengan menggunakan teori media, audio visual agar pesan dan informasi pada *video feature* dapat disampaikan dengan baik kepada target *audiens*.

Video feature ini juga menggunakan beberapa media pendukung yang digunakan seperti teaser, akun instagram, poster, kaos, stiker, pin. Media pendukung ini diharapkan mampu menarik target *audiens*..

2. Saran

Perancangan *video feature* ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pandangan baru terhadap wanita berhijab dalam kiprah musik *underground* dengan tujuan masyarakat dapat mengetahui profil seorang wanita berhijab dalam kiprah musik *underground*.

Daftar Rujukan

- Ahdi, San dan Dini Faisal. 2018. *Perancangan Video Kampanye “Ayo ke Stadion” Mendukung Semen Padang FC*. Padang: Universitas Negri Padang
- Antika, Sari Rezki dan Hesti Asriwandaari. 2013. *Komunitas Metal Underground di Pekanbaru Studi Gaya Perkotaan*. Riau: Universitas Riau
- Budiwirman, dan San Ahdi. 2018. *Video Dokumenter Heritage Of Bukittinggi Pasar Seken*. Padang: Universitas Negri Padang
- Hardjianto, Andry Yanuar Tri dan Pambudi Handoyo. 2014. *Praktek Sosial Band Musik Grunge di Surabaya*. Surabaya: Universitas Negri Surabaya
- Jamroji, dan Widia Yutanti. 2016. *Musik Underground dan Kebutuhan Aktualisasi Diri*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Nuryanto, dan Indah Budi Rahayu. 2010. *Karya Produksi Feature “Parapsikologi dan Paranormal “*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret